

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang terletak pada penghujung Timur Propinsi Jawa Timur. Luas keseluruhan Kabupaten Banyuwangi berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Banyuwangi tahun 2010-2032 kurang lebih sebesar 578.250 ha dan terbagi menjadi 24 kecamatan. Salah satu tujuan pengembangan Kabupaten Banyuwangi berdasarkan RTRW Kabupaten Banyuwangi 2010-2032 berfokus pada pariwisata dan perikanan. Pengembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi berfokus pada wisata alam, sedangkan pengembangan perikanan di Banyuwangi berfokus pada perikanan tangkap. Pengembangan wisata pesisir atau bahari dapat digunakan sebagai langkah untuk mengembangkan wisata alam dan perikanan tangkap. Sebagian besar wisata pesisir berada pada daerah pinggir atau perbatasan Kabupaten Banyuwangi kecuali satu pantai bernama Pantai Boom. Pantai Boom merupakan satu-satunya wisata alam berupa wisata pesisir atau bahari yang berada di pusat Kabupaten Banyuwangi tepatnya pada Kecamatan Banyuwangi.

Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Banyuwangi tahun 2011-2031, Kecamatan Banyuwangi memiliki zona peruntukan pariwisata yaitu Pantai Boom, Alun-alun Kota (Sri Tanjung) dan Taman Blambangan. Ketiga kawasan tersebut merupakan prioritas pengembangan wisata di Kecamatan Banyuwangi. Pantai Boom merupakan pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Jawa Timur sehingga pemerintah Kabupaten Banyuwangi tidak memiliki hak untuk menata dan mengembangkan Kawasan Pantai Boom. Hal tersebut menyebabkan Pantai Boom merupakan prioritas pengembangan wisata di Kecamatan Banyuwangi yang belum dikembangkan. Berdasarkan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi pada bulan April 2013 Bupati Kabupaten Banyuwangi telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk melakukan sinergi dalam membangun dan mengelola Pelabuhan Pantai Boom sehingga dimulai dari tahun 2013, pemerintah Kabupaten Banyuwangi menyiapkan langkah untuk mengembangkan Pantai Boom sebagai daerah wisata.

Kawasan wisata pesisir Pantai Boom memiliki potensi yang cukup besar yaitu selain berada pada di pusat Kabupaten Banyuwangi, terdapat dermaga bongkar muat hasil perikanan yaitu ikan asin dan ikan segar. Dermaga ini juga digunakan oleh wisatawan sebagai area pemancingan. Pantai Boom juga memiliki pemandangan pantai yang cukup



indah berupa deretan gunung, apabila dilihat dari sisi Utara ke Selatan. Deretan gunung tersebut merupakan Gunung Raung, selain itu pantai yang memanjang serta landai menjadikan wisatawan tertarik untuk menghabiskan waktu untuk bersantai maupun bermain bola di pinggir pantai.

Rencana Induk Pariwisata Kabupaten Banyuwangi menjelaskan bahwa Pantai Boom termasuk wilayah pengembangan pariwisata (WPP) 1 dan diarahkan sebagai objek daerah tujuan wisata (ODTW) pendukung dengan tema wisata alam serta tetap mempertahankan kegiatan perikanan dan permukiman lokal karena dianggap saling mendukung untuk pengembangan wisata pantai-bahari sebagai ruang aktivitas masyarakat. Langkah pemerintah dalam mengembangkan kegiatan wisata dan perikanan di Pantai Boom ialah dengan menyediakan aktivitas pendukung yaitu aktivitas perdagangan pada area-area tertentu seperti warung dan bangunan pelelangan ikan. Namun fasilitas tersebut tidak termanfaatkan secara optimal karena berbagai kendala, berdasarkan nelayan setempat, akses dari dermaga menuju bangunan pelelangan ikan sulit untuk dicapai. Hal tersebut menyebabkan terdapat beberapa *death space* dan kesalahan pemanfaatan ruang.

Neil (2002) dalam konsep *lively space*-nya menjelaskan bahwa suatu ruang seharusnya berhasil terhubung secara fisik dengan lingkungannya dan hubungan tersebut jelas kepada publik serta mudah diakses. Pemanfaatan ruang yang optimal dapat digunakan sebagai langkah untuk mengatasi adanya *death space* (ruang negatif) agar ruang tersebut terhubung dengan lingkungannya serta menunjang aksesibilitas antar ruang. Berdasarkan kondisi eksisting Pantai Boom, evaluasi mengenai pemanfaatan ruang kegiatan pariwisata dan perikanan di Pantai Boom sebagai ruang aktivitas masyarakat menjadi penting.

Evaluasi pemanfaatan ruang kegiatan pariwisata dan perikanan pada kawasan Pantai Boom dilakukan dengan langkah mengidentifikasi kegiatan serta pola penggunaan ruang kegiatan wisata dan perikanan di Pantai Boom. Informasi tersebut dianalisis untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan suatu ruang aktivitas berupa Pantai Boom. Diharapkan studi berikut dapat digunakan sebagai acuan pengembangan kawasan Pantai Boom yang efektif di masa yang akan datang.

1.2 Identifikasi Masalah

Pantai Boom berada di Kecamatan Banyuwangi, tepatnya pada Kelurahan Kampung Mandar. Pantai Boom menjadi satu-satunya tempat wisata pesisir atau bahari

di pusat Kabupaten Banyuwangi. Berikut merupakan masalah terkait integrasi pemanfaatan ruang yang terdapat di Pantai Boom:

1. Pantai Boom merupakan satu-satunya prioritas pengembangan pariwisata di Kecamatan Banyuwangi yang belum dikembangkan sehingga terdapat beberapa ruang yang tidak digunakan.
2. Terdapat beberapa ruang yang tidak digunakan (*death space*) sehingga terjadi pemanfaatan *death space* untuk aktivitas yang tidak tepat sasaran dan menurunkan citra Pantai Boom sebagai kawasan wisata dan perikanan
3. Berdasarkan nelayan setempat terdapat kesulitan dalam mencapai beberapa lokasi fasilitas pendukung misalnya menuju bangunan pelelangan ikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, pentingnya evaluasi pemanfaatan ruang di Pantai Boom diwujudkan dalam rumusan permasalahan dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pola pemanfaatan ruang untuk kegiatan wisata dan perikanan di Pantai Boom pada saat ini?
2. Bagaimana evaluasi pemanfaatan ruang di Pantai Boom ditinjau dari konsep *lively space* oleh Neil (2002) dan konsep tipologi pemanfaatan ruang oleh Carmona (2008) serta karakteristik tapaknya?

1.4 Tujuan dan Manfaat Studi

Tujuan dan manfaat yang didapat dari studi “Evaluasi Pemanfaatan Ruang Kegiatan Perikanan dan Wisata Pada Kawasan Pantai Boom” adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengevaluasi pemanfaatan ruang di Pantai Boom. Evaluasi pemanfaatan ruang, khususnya kegiatan wisata sebagai kegiatan dominan serta kegiatan perikanan perlu dilakukan untuk digunakan sebagai acuan pengembangan pemanfaatan ruang di Pantai Boom. Maka dari itu untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pola pemanfaatan ruang kegiatan wisata dan perikanan di Pantai Boom menggunakan analisis *behaviour mapping*
2. Mengevaluasi pemanfaatan ruang di Pantai Boom menggunakan konsep pemanfaatan ruang dari konsep *lively space* oleh Neil (2002) dan konsep tipologi pemanfaatan ruang oleh Carmona (2008) serta karakteristik tapak.

1.4.2 Manfaat studi

Evaluasi pemanfaatan ruang kegiatan wisata dan perikanan di Pantai Boom digunakan sebagai acuan pengembangan lebih lanjut terhadap pemanfaatan ruang yang lebih optimal. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan adanya manfaat khusus penelitian, yaitu:

1. Bagi akademisi

Sebagai bahan kajian mengenai identifikasi pola pemanfaatan ruang menggunakan analisis (*Behaviour Mapping*). Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian mengenai evaluasi pemanfaatan ruang dengan menggunakan pertimbangan dari konsep Neil (2002), Carmona (2008) serta karakteristik tapak. Diharapkan penelitian ini juga bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang serupa maupun berkaitan dengan materi maupun wilayah studi.

2. Bagi pemerintah daerah

Studi yang dilakukan dapat digunakan pemerintah daerah sebagai acuan maupun bahan yang dipertimbangkan untuk memperbaiki atau meningkatkan penataan ruang kegiatan wisata dan perikanan di kawasan Pantai Boom, Kabupaten Banyuwangi.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya studi berikut dan dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan penggunaan ruang di Pantai Boom sehingga masyarakat akan dapat beraktivitas dengan nyaman serta mendapatkan kemudahan dalam hal aksesibilitas untuk melakukan berbagai aktivitas di Pantai Boom.

4. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk menentukan lokasi mendirikan usaha maupun jasa yang berhubungan dan dapat menunjang pengembangan wisata di Kawasan Pantai Boom.

1.5 Ruang Lingkup Perancangan

Berikut merupakan ruang lingkup perancangan studi yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.5.1 Ruang lingkup wilayah

Ruang lingkup wilayah terletak pada Kecamatan Banyuwangi tepatnya pada ujung Timur Kelurahan Kampung Mandar dengan luas total lahan pengembangan 18 ha. Batasan wilayah penelitian adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Selat Bali

Sebelah Selatan : Jalan Ikan Cucut

Sebelah Barat : Sungai Kalilo

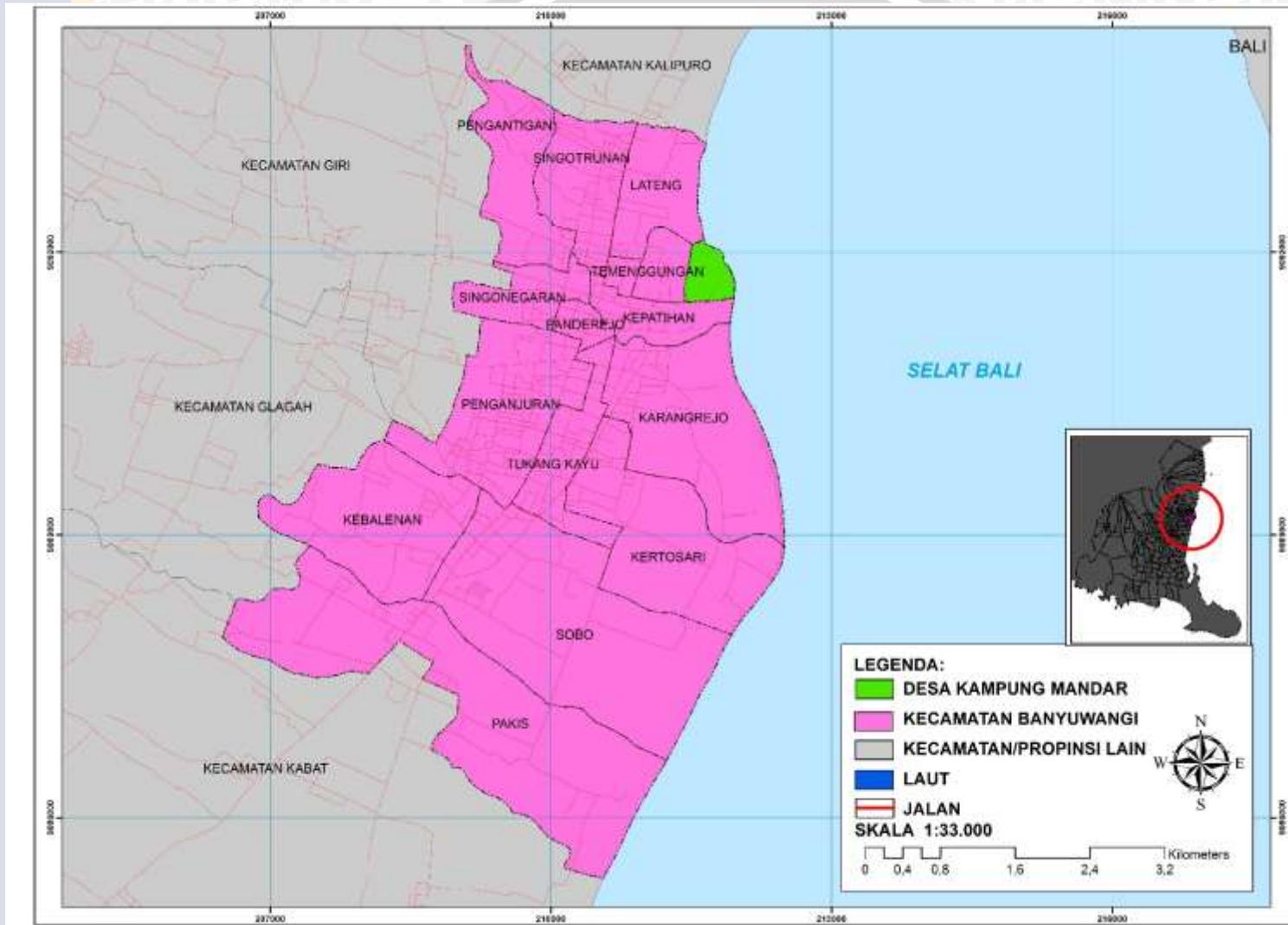
Sebelah Timur : Selat Bali

Berikut **Gambar 1.1** mengenai orientasi Kecamatan Banyuwangi terhadap Kabupaten Banyuwangi, **Gambar 1.2** mengenai orientasi Kelurahan Kampung Mandar terhadap Kecamatan Banyuwangi dan **Gambar 1.3** mengenai orientasi Pantai Boom terhadap Kelurahan Kampung Mandar.

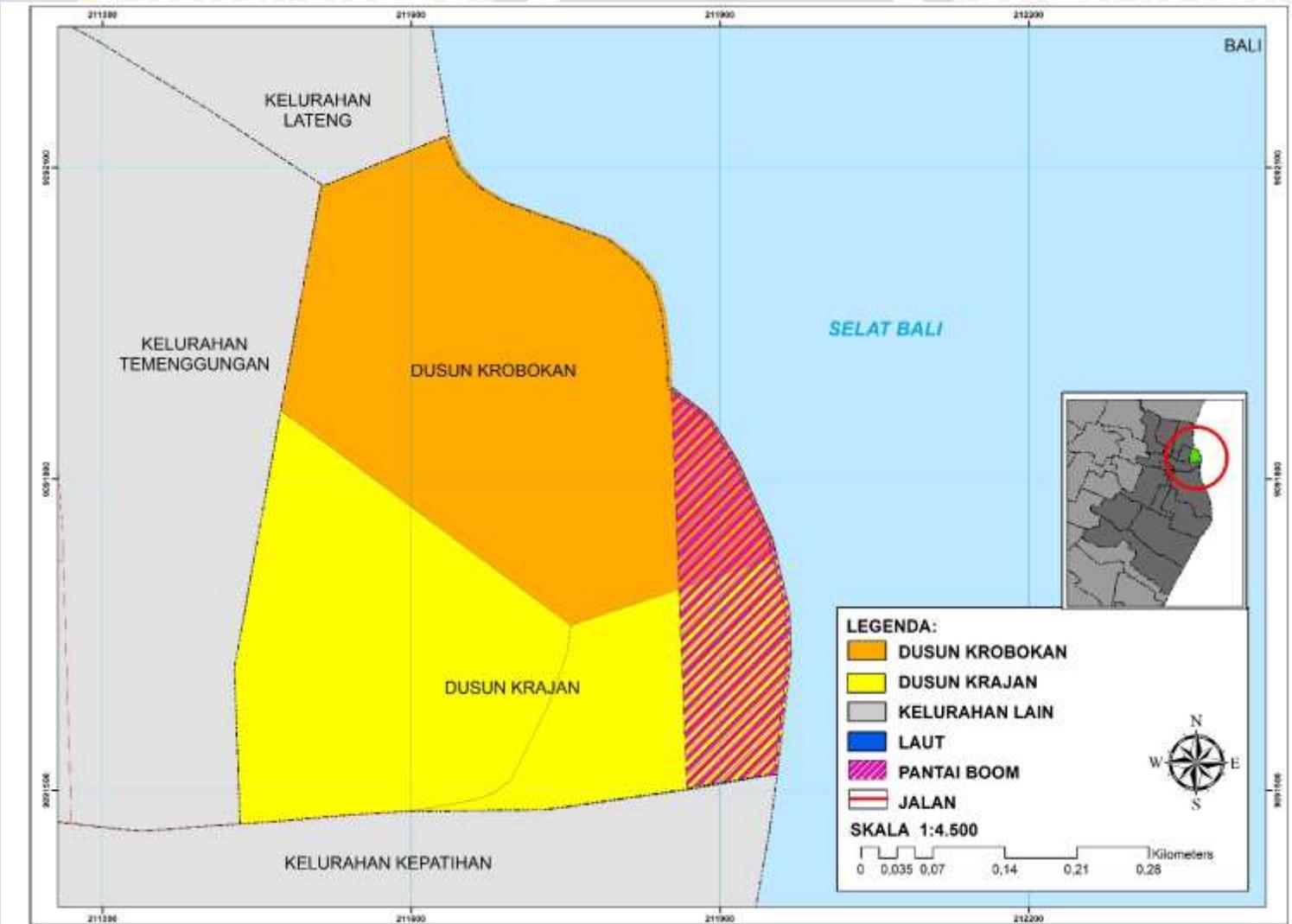




Gambar 1. 1 Peta orientasi Kecamatan Banyuwangi terhadap Kabupaten Banyuwangi



Gambar 1. 2 Peta orientasi Kelurahan Kampung Mandar terhadap Kecamatan Banyuwangi



Gambar 1. 3 Peta orientasi Pantai Boom terhadap Kelurahan Kampung Mandar

1.5.2 Pembatasan materi

Pembahasan studi “Evaluasi Pemanfaatan Ruang Kegiatan Wisata dan Perikanan Pada Kawasan Pantai Boom” dibatasi pada faktor-faktor terkait pengembangan ruang aktivitas wisata dan perikanan di Kawasan Pantai Boom, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi.

1. Fisik alamiah: Topografi, vegetasi, kebisingan, kondisi kawasan Pantai Boom.
2. Fisik binaan: Pemanfaatan ruang di kawasan Pantai Boom.
3. Aktifitas: aktivitas yang diamati adalah aktivitas yang termasuk dalam kegiatan wisata, perikanan dan perdagangan pada kawasan Pantai Boom.
4. Fasilitas: Identifikasi fasilitas pada kawasan Pantai Boom.
5. Aksesibilitas: Identifikasi aksesibilitas pada kawasan Pantai Boom.
6. Variabel oleh Shirvani (1985) hanya menggunakan aktivitas pendukung untuk mendukung variabel dari Neil (*activity in the space*).

1.6 Sistematika Pembahasan

Studi “Evaluasi Pemanfaatan Ruang Kegiatan Wisata dan Perikanan Pada Kawasan Pantai Boom” terbagi menjadi beberapa bab pembahasan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang mengenai potensi dan masalah pada wisata alam Pantai Boom, selain itu juga dikaji mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta ruang lingkup perancangan yang berisi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang studi literatur melalui kajian materi mengenai pengembangan wisata alam serta aspek-aspek lain yang berkaitan dengan pengembangan wisata alam di Pantai Boom.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode pengumpulan data, metode analisis yang digunakan dalam pengembangan wisata alam Pantai Boom. Metode analisis tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu metode analisis deskriptif, metode analisis evaluatif dan metode analisis development seain itu juga dibahas mengenai kerangka analisis yang menjelaskan hubungan antara input yang didapat dari pengumpulan data, langkah analisis serta output yang dihasilkan dan juga dilengkapi dengan desain survey sebagai acuan dalam metode survey.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan gambaran mengenai kawasan Pantai Boom secara deskriptif. Data yang telah tersedia kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan terkait pengembangan kawasan. Berisi analisis *behaviour mapping* terkait aktivitas pengguna untuk mengetahui pola pemanfaatan ruang kegiatan wisata dan perikanan di Pantai Boom. Setelah itu dilakukan analisis karakteristik tapak. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan pemanfaatan ruang berdasarkan konsep Neil (2002) dan Carmona (2008) serta karakteristik tapak.

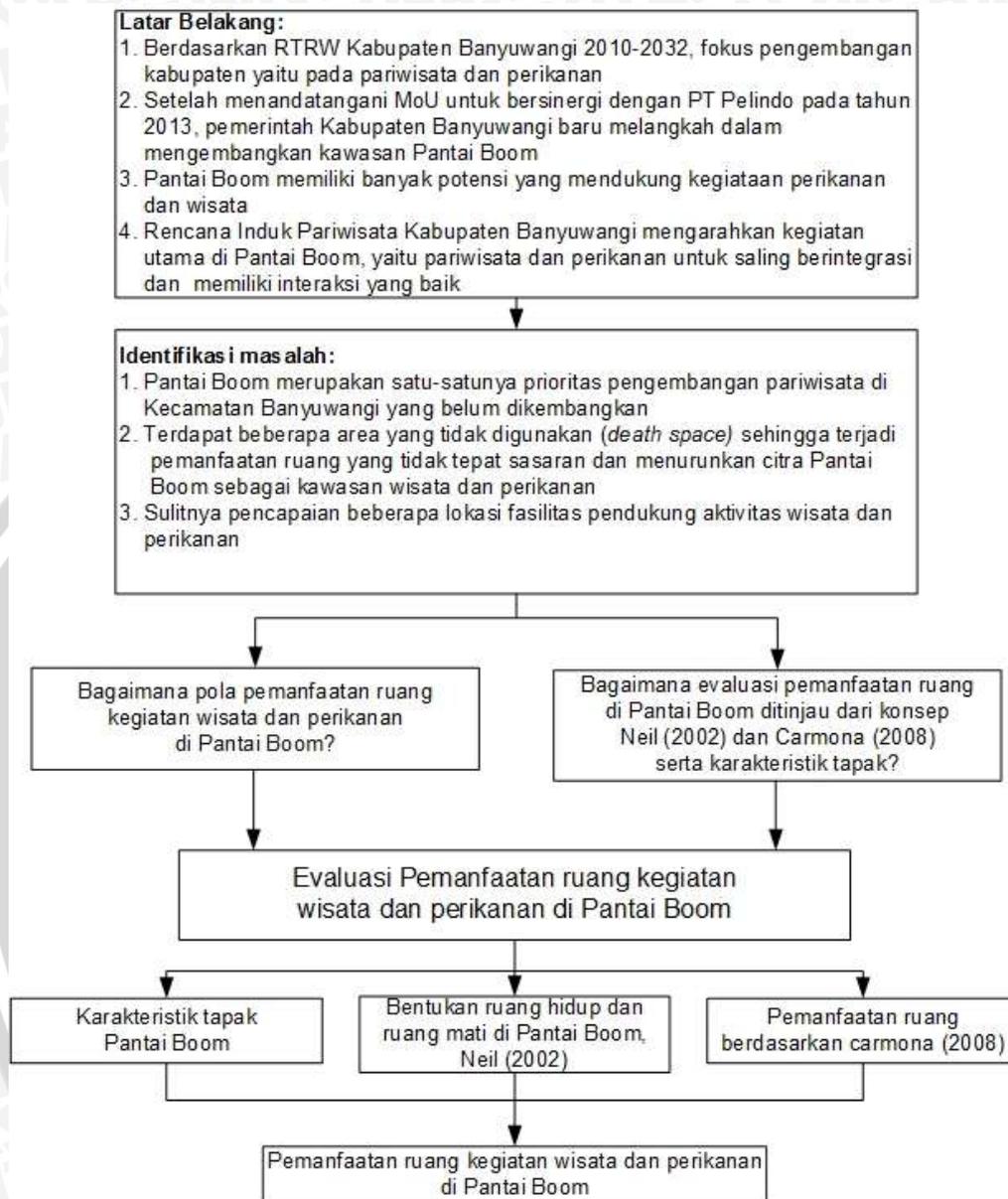
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan terhadap keseluruhan kajian serta rekomendasi atau saran.



1.7 Kerangka Pemikiran

Alur pemikiran dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada **Gambar 1.4** dibawah ini.



Gambar 1. 4 Kerangka pemikiran